

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah berdirinya MIN 4 Banjar

Sekolah MIN 4 Banjar berdiri tahun 10 November 1947 oleh K.H.masykur. MIN 4 Banjar memiliki luas 2.117,7 meter.

Sekolah MIN 4 Banjar ini berjalan dengan lancar. Dan sekarang dipimpin oleh kepala sekolah Masjaitun, S.Pd.I

2. Keadaan Sarana Prasarana

Keadaan sarana dan prasarana MIN 4 Banjar

Dilihat pada tabel berikut.

Tabel I

Sarana Prasarana MIN 4 Banjar

No	Ruang Bangunan	Jumlah
1	Ruang belajar	20 buah
2	Ruang kepala sekolah	1 buah
3	Ruang guru	1 buah
4	Ruang UKS	1 buah
	Ruang perpustakaan	1 buah
Jumlah		23 buah

Sumber data: dokumentasi tata usaha 2015

3. Keadaan Tenaga Pengajar

Keadaan tenaga Pengajar MIN 4 Banjar

Dilihat pada tabel berikut.

Tabel II

Keadaan Tenaga Pengajar MIN 4 Banjar Tahun Ajaran 2018/2019

NO	NAMA / NIP	GOL	L/P	JABATAN	PNS / NON PNS	PEND. TERAKHIR
1	Masjaitun, S.Pd.I 196709082005012002	IV/a	L	Kepala	PNS	S. 1
2	Ruyani, S.Pd.I 197005052001121002	III/d	L	Guru Tetap/ Operator Keu.	PNS	S. 1
3	Hj. Darhana, S.Pd I 197305041998032003	III/d	p	Guru Tetap	PNS	S. 1
4	Eko Suriyanto 196306091989021001	III/b	L	Bag.Tata Usaha	PNS	SLTA
5	Maisyarah, S.Pd.I 197404062007102004	III/c	P	GuruTetap	PNS	S 1
6	Hj. Maria Ulfah, S.Ag 197307102005012006	III/c	P	Guru Tetap	PNS	S.1
7	Riri Wahyuni, S.Hi 198204122009012008	III/c	P	Guru Tetap	PNS	S. 1
8	Muhdar, S.Ag 197306022005011003	III/b	P	Guru Tetap	PNS	S. 1
9	Ahmad Husaini, S.Pd.I 197906252005011007	III/c	L	Guru Tetap	PNS	S. 1
10	Husnul Khatimah, S.Pd.I	III/c	L	Guru Tetap	PNS	S.1

	197901032005012007					
11	Muhammad Nasir, S.Pd 198611012011011007	III/b	P	Guru Tetap/ pengelola UKS	PNS	S. 1
12	Norhikmah, S.Pd.I 197410012005012007	III/b	L	Guru Tetap/Bag. sarana	PNS	S. 1
13	Marhamah, S.Pd.I 198003122005012211	III/b	P	Guru Tetap	PNS	S. 1
14	Dailami. S.Ag 197311142005011003	III/b	P	Guru Tetap	PNS	S. 1
15	Kamaruddin, S.Pd.I 196910202009011003	III/b	L	Guru Tetap /Bag.Kurikulum	PNS	S.1
16	Ah. Ramli 198101122007101001	III/a	L	Guru Tetap	PNS	S 1
17	Faturrahman, A.Ma 198104232009011006	III/a	L	Guru Tetap/ Bendahara	PNS	S.1
18	H. Mansur Al Hadisi, S.Pd.I	II/c	L	Guru Tetap	GTT	D.2
19	Khairiah, S.Pd.I	-	L	GTT	GTT	S.1
20	Syamsiariaty, S.Pd.I	-	P	GTT	GTT	S.1
21	Sri Siswa Herawati, S.Pd	-	P	GTT	GTT	S.1
22	Nurhadi Ali, S.Pd.I	-	P	GTT	GTT	S.1
23	Endang Farty	-				

	Naningdiah, S.Ag	-	L	GTT	GTT	S 1
24	Masriani, S.Ag					
	-	-	P	GTT	GTT	S 1
25	H. Hasyim					
	-	-	P	GTT	GTT	S 1
26	Dahlia					
	-	-	L	GTT	GTT	MAS
27	Wahidah, S.Pd.I					
	-	-	P	GTT	GTT	MAN
28	Anang Armani, S.Pd.I					
	-	-		GTT	GTT	S.1
29	Mira Shalehah, S.Pd.I		P			
	-			GTT	GTT	S.1
30	Tajuddin, S.Pd.I		L			

4. Keadaan penjaga sekolah

Keadaan penjaga sekolah MIN 4 Banjar, dilihat pada tabel berikut :

Tabel III

Keadaan Penjaga Sekolah MIN 4 Banjar Tahun Pelajaran 2018/2019

No	Nama	Pendidikan	Jabatan
1	Saukani	MAN	Satpam

5. Keadaan Peserta didik

Sampai saat ini (Tahun pelajaran 2017/2018) peserta didik berjumlah 30 orang yang terdiri dari 13 laki-laki dan 17 perempuan yang terbagi dalam beberapa kelas, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel IV

Jumlah peserta didik MIN 4 Banjar Tahun Pelajaran 2018/2019

No	Kelas	Jenis kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	VB	13	17	30
Jumlah		13	17	30

B. Pelaksanaan Pembelajaran

1. Hasil Penggunaan Teknik Jarimatika dalam Mempercepat Menghafal Al-Qur'an

Pada bab ini dipaparkan hasil Penelitian Tindakan Kelas dengan judul “Efektivitas Penggunaan Teknik Jarimatika Dalam Mempercepat Menghafal Al-qur'an Peserta Didik Kelas V MIN 4 Banjar Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar.” Hal –hal yang akan dijabarkan pada hasil penelitian adalah data apa saja yang diperoleh peneliti selama penelitian hingga dilakukannya tindakan perbaikan pembelajaran dengan teknik Jarimatika dan tidak menggunakan teknik jarimatika. Mulai dari siklus 1 hingga siklus II. Pada setiap siklus memiliki bagian-bagian yang sama, yaitu dimulai dari perencanaan, dilanjutkan dengan pelaksanaan tindakan, pengamatan (observasi), lalu diakhiri dengan refleksi.

Berikut dekripsi tentang bagaimana proses pelaksanaan penelitian dan hasil apa saja yang diperoleh.

a. Siklus 1

1) Perencanaan

Pada Penelitian Tindakan Kelas (PTK) siklus I tahap perencanaan telah dilaksanakan yang dimulai dari penyiapan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan Reading Aload (membaca nyaring) untuk meningkatkan kemampuan menghafal Al-quran dengan Validator Tajuddin, S.Pd.I. Selain itu peneliti juga menyiapkan panduan untuk melakukan teknik jarimatika yang dapat digunakan saat mengerjakan soal individu dan saat pembelajaran dikelas, selanjutnya yakni penyiapan lembar observasi siswa, lembar kerja individu siswa dan lembar observasi guru saat proses pembelajaran berlangsung. Hal-hal

tersebut digunakan untuk menunjang kegiatan pembelajaran agar proses pembelajaran dapat berjalan secara terencana dan terprogram sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

2) Pelaksanakan

Pada tahap Pelaksanaan, siklus I dilaksanakan pada hari senin tanggal 09 April 2018. Siklus I ini dilaksanakan dalam 1x pertemuan dengan durasi 2 x 35menit, sehingga total waktu yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran adalah 70 menit. Pelaksanaan penelitian tindakan ini dilaksanakan pada peserta didik Kelas VB MIN 4 Banjar Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar, dengan jumlah peserta didik sebanyak 30 peserta didik, yang terdiri 13 peserta didik laki-laki dan 17 peserta didik perempuan.

Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan tahap kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Kegiatan awal dilakukan dengan mengkondisikan kelas agar siap untuk mengikuti proses pembelajaran. Kegiatan ini dilajukan dengan cara guru mengucapkan salam, meminta peserta didik duduk rapi ditempat masing-masing, dan mulai berdo'a untuk mengawali pembelajaran. Setelah itu guru memberikan motivasi berupa pujian terhadap para peserta didik. Setelah peserta didik mulai semangat, guru memulai pelajaran dengan mengaitkan pengetahuan peserta didik dengan materi yang akan dipelajari dan menyampaikan tujuan pembelajaran serta kegiatan yang akan dilakukan peserta didik selama pembelajaran berlangsung. Masing-masing peserta didik diberi Lembar Kerja Individu.

Berdo'a Bersama, Sebelum belajar peserta didik bersama-sama membaca doa, setelah berdo'a, dan selanjutnya mengabsen kehadiran peserta

didik. Kegiatan inti dimulai dengan eksplorasi. Dalam kegiatan ini guru mengajak siswa membaca surat Al-Kafirun, guru membaca terlebih dahulu dan peserta didik mengikuti apa yang dibaca oleh guru. Setelah guru dan peserta didik membaca surah Al-Kafirun secara bergantian dan bersama-sama selanjutnya guru meminta kepada peserta didik agar menyebutkan ayat-ayat yang terdapat dalam surah Al-kafirun kepada peserta didik. Langkah pertama, guru memberi pertanyaan kepada peserta didik tentang menyebutkan ayat-ayat di dalam surah Al-kafirun. Langkah kedua guru meminta peserta didik membaca ayat-ayat surah Al-kafirun dari ayat pertama sampai terakhir. Setelah itu guru mengoreksi dan evaluasi hasil bacaan peserta didik. Guru mengajarkan cara membaca nyaring, Guru memberi contoh kepada peserta didik tentang membaca nyaring namun sebelumnya peserta didik sudah mendapatkan penjelasan tentang membaca nyaring, dan setelah peserta didik sudah mulai bisa, guru mendekati peserta didik untuk melatih kecepatan hafalan dalam membaca ayat-ayat dalam surah Al-kafirun. Guru hanya memberikan soal secara lisan dan siswa menjawab. Namun beberapa siswa masih ada yang belum faham dan membuat guru menghampiri dan mengajari siswa tersebut.

Penguatan Reading Aloud (membaca nyaring)

Setelah kegiatan eksplorasi selesai, selanjutnya dilaksanakan kegiatan elaborasi. Kegiatan elaborasi dilakukan dengan siswa menjawab soal yang diberikan secara lisan oleh guru di kelas dan beberapa siswa menjawab soal secara bergantian di depan kelas. Guru dan siswa mengoreksi bersama-sama dan selanjutnya guru meminta siswa untuk membuat soal

dan saling menukarkan soal yang mereka buat pada teman sebangku masing-masing.

Setelah itu, guru memberikan soal secara individu kepada semua siswa dan diharapkan siswa mengerjakan soal secara mandiri. Siswa mengerjakan soal secara individu Selanjutnya yaitu, guru melakukan kegiatan akhir dengan cara guru memberikan kesimpulan terhadap pembelajaran yang telah dilakukan dan guru menyampaikan rencana pembelajran pada pertemuan berikutnya.

3) Observasi

Data observasi ini diambil dari pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran di kelas pada siklus 1 berdasarkan pada lembar observasi guru dan siswa. Lembar observasi guru diisi oleh teman sejawat (Ibu Norhikmah, S.Pd.I) yang ditunjuk oleh peneliti (guru). Adapun hasil dari observasi guru dan siswa disajikan pada tabel berikut:

(a) Observasi Guru

Tabel V

Hasil Observasi Guru Siklus 1

No.	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Membuka dan menutup				
	a. Menarik perhatian			√	
	b. Menimbulkan motivasi			√	
	c. Memberi acuan		√		
	d. Meninjau kembali			√	

2	Menjelaskan				
	a. Bahasa			√	
	b. Orientasi dan motivasi			√	
	c. Pemberian contoh			√	
	d. Sistematika penjelasan			√	
3	Variasi				
	a. Suara				√
	b. Mengarahkan perhatian siswa			√	
	c. Kontak mata				√
	d. Ekspresi muka			√	
4	Metode				
	a. Keterampilan metode dengan tujuan pembelajaran				√
	b. Penguasaan teknis penggunaan Metode			√	
5	Bertanya				
	a. Pertanyaan jelas dan konkrit		√		
	b. Pemerataan pertanyaan kepada siswa		√		
	c. Kualitas pertanyaan			√	
6	Pemberian Penguatan				
	a. Penguatan verbal			√	
	b. Penguatan non verbal			√	
	c. Variasi penguatan		√		

	Jumlah	58
	Rata-rata	2,9
	Presentasi	72,5
	Skor perolehan Nilai = $\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 =$	

Untuk menghitung nilai observasi aktivitas Guru, peneliti menggunakan rumus

3.1 Dimana untuk mencari P (nilai aktivitas guru) maka dilakukan perhitungan sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{F}{N} \times 100 \\
 &= \frac{58}{80} \times 100 \\
 &= 72,5
 \end{aligned}$$

Dimana P adalah sebagai Nilai Observasi Aktvitas Guru dan F merupakan jumlah skor jawaban yang diperoleh dan N menduduki sebagai skor maksimal. Dari rumus diatas jumlah skor jawaban yang didapat dari nilai observasi guru adalah (jumlah skor yang diperoleh : skor maksimal) x 100 . dan diperoleh nilai 72,5 dengan melihat prosentase diatas, maka pembelajaran sesuai dengan harapan karena indikator keberhasilan tercapai apabila kemampuan guru mengelola pembelajaran mencapai nilai 80. Masih ada beberapa indikator yang masih mendapat skor rendah diantaranya pemerataan pertanyaan kepada siswa setelah itu kurangnya menimbulkan motivasi dan memberikan acuan pada siswa yang sehubungan dengan materi cenderung kurang. Demikian beberapa aspek yang masih kurang dan harus diperbaiki pada siklus II.

(b) Observasi Siswa

Tabel VI

Hasil Observasi Pengamatan Siswa Siklus 1

No.	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Aktivitas siswa dalam memulai pembelajaran :				
	a. Siswa mengikuti doa			√	
	b. Siswa merespon apresepsi/motivasi yang diberikan oleh guru		√		
	c. Siswa mendengar saat tujuan pembelajaran disampaikan		√		
2	Aktivitas siswa dalam pembelajaran				
	a. Memperhatikan dengan serius penjelasan guru		√		
	b. Bertanya		√		
	c. Menjawab pertanyaan		√		
	d. Antusias terhadap pelajaran			√	
3	Aktivitas siswa saat mengerjakan soal				
	a. Siswa mengerjakan soal individu secara mandiri			√	
	b. Siswa mengerjakan soal dengan Tertib		√		
	c. Siswa mengikuti evaluasi			√	

$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 =$
--

Nilai Observasi keaktifan siswa akan dijabarkan dibawah ini

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{F}{N} \times 100 \\
 &= \frac{24}{40} \times 100 \\
 &= 60
 \end{aligned}$$

Dari rumus diatas dapat dijelaskan bahwa P (Nilai keaktifan siswa), F (Jumlah skor yang diperoleh siswa) dan N (skor maksimal). Dan dari data pada tabel diatas dapat dijelaskan bahwa Nilai keaktifan siswa saat pembelajaran Matematika dengan materi operasi hitung perkalian pada pecahan sebesar 60 dan ini dikategorikan cukup. masih ada beberapa Indikator yang masih mendapat skor rendah, diantaranya siswa masih sedikit.

Penjelasan dari tabel nilai observasi keaktifan siswa diatas adalah pada aktivitas siswa dalam memulai pembelajaran siswa mendapat nilai 3 dalam aspek mengikuti do'a dikarenakan beberapa siswa masih belum bisa tertib dalam berdo'a dan dalam aspek merespon apresepsi dan saat mendengarkan tujuan pembelajaran siswa mendapat skor 2.

Dalam kegiatan pembelajaran terdapat beberapa aspek yang diamati. Yang pertama yaitu siswa memperhatikan dengan jelas penjelasan dari guru mendapat skor 2 dikarenakan siswa yang cukup ramai dan masih mengganggu temannya. Selanjutnya, yakni dalam aspek bertanya dan menjawab pertanyaan siswa mendapat nilai 2.

Aspek selanjutnya yaitu mengenai kegiatan siswa dalam mengerjakan soal individu secara mandiri yakni mendapat skor 3 dan siswa mengerjakan soal dengan tertib mendapat skor 2 yang terakhir yakni aspek mengikuti evaluasi dalam hal ini siswa mendapat skor 3.

4) Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan yang dijabarkan, maka peneliti melakukan diskusi dengan teman sejawat untuk melakukan perbaikan dalam proses kegiatan pembelajaran dengan menggunakan teknik jarimatika di Kelas V B MIN 4 Banjar Kecamatan sungai Tabuk Kabupaten Banjar.. Perbaikan-perbaikan yang direncanakan akan dilakukan pada siklus II adalah sebagai berikut :

- a) Beberapa siswa masih ada yang mengganggu temannya dan bermain sendiri di kelas, ini dapat dilihat dari observasi siswa yang masih kurang memperhatikan dengan serius penjelasan dari Guru dan kurangnya siswa tertib dalam mengerjakan soal (tabel 4.2)
- b) Guru masih kurang dalam memberikan motivasi kepada siswa untuk aktif bertanya, sehingga siswa yang bertanya hanya dominan oleh beberapa siswa saja. Kekurangan ini dapat dilihat dari hasil observasi yang menunjukkan kurangnya antusias siswa dalam bertanya dan menjawab pertanyaan (tabel 4.2)
- c) Berdasarkan observasi terhadap siswa dalam proses pembelajaran siklus I, sebagian siswa masih bingung dengan metode reading aloud namun siswa malu untuk bertanya.(tabel 4.2)
- d) Berdasarkan hasil wawancara kepada beberapa siswa secara acak, siswa menjawab senang dengan metode reading aloud yang mudah tapi masih bingung.

b. Siklus II

1) Perencanaan

Sama seperti pada perencanaan siklus I, pada tahap perencanaan di siklus II ini peneliti merencanakan dengan melihat kekurangan-kekurangan yang ada di siklus I. Pada tahap ini, peneliti menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan metode jarimatika dan tidak lagi menggunakan metode reading aloud yang telah diperbaiki untuk meningkatkan kemampuan menghafal ayat-ayat yang terdapat dalam surah Al-kafirun. dan menyiapkan lembar kerja kelompok, lembar observasi siswa dan lembar observasi guru saat proses pembelajaran langsung.

2) Tindakan

Pada tahap ini, siklus II dilaksanakan pada hari Senin 16 April 2018. Siklus II ini dilaksanakan dalam 1 x pertemuan dengan durasi waktu 2 x 35 menit, sehingga total waktu yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran adalah 70 menit. Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada siswa Kelas V B MIN 4 Banjar kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar, dengan jumlah siswa sebanyak 30 siswa, yang terdiri dari 13 laki-laki dan 17 perempuan.

Kegiatan pembelajaran pada siklus II, yaitu terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Namun pada siklus ini terdapat beberapa perbaikan yaitu langkah kegiatan pembelajaran dan media yang digunakan.

Kegiatan awal dilakukan dengan mengkondisikan kelas agar siswa siap untuk mengikuti proses pembelajran. Kegiatan ini dilakukan dengan cara guru mengucapkan salam, meminta siswa untuk duduk rapi ditempat masing-masing. Dan mulai berdoa mengawali pembelajaran. Dan guru bertanya kepada siswa tentang ayat-ayat yang terdapat pada setiap ruas jari.

Pada siklus ini kegiatan pendahuluan kurang lebih sama dengan yang dilakukan pada siklus I. Berdo'a bersama.

Kegiatan inti dimulai dengan eksplorasi. Dalam kegiatan ini guru mengajak siswa untuk mengenal dan menghafal surat Al-Kafirun, siswa membaca surat Al-Kafirun, guru dan siswa melakukan tanya jawab tentang isi dan kandungan surat Al-kafirun. Setelah guru dan siswa membahas materi selanjutnya yaitu, guru membagikan beberapa lembar kertas yang berisi cara penggunaan metode jarimatika. Langkah pertama, guru mengajak siswa untuk mengangkat 10 jari ke atas. Langkah kedua guru meminta siswa menunjukkan jari kelingking yang berfungsi sebagai penunjuk ayat ke-1, 2 dan 3, jari manis sebagai penunjuk ayat 4,5 dan 6. Jari Tengah berfungsi menunjukan ayat 7,8 dan 9. Jari telunjuk berfungsi menunjukan ayat ke 10,11 dan 12. Ibu jari berfungsi menunjukan ayat ke 13 dan 14. Setelah itu guru menjelaskan bahwa jari yang dibuka terdapat ayat-ayat dalam setiap ruas jari dan di mulai dari ruas yang paling bawah.

Guru mengajarkan cara Jarimatika

Guru memberi contoh kepada siswa tentang penggunaan jarimatika namun sebelumnya siswa sudah mendapatkan kertas panduan penggunaan jarimatika.. dan setelah siswa sudah mulai bisa, guru mendekte siswa untuk melatih kecepatan jarimatika tersebut. Guru hanya memberikan soal secara lisan dan siswa menggunakan metode jarimatika secara berulang-ulang. Mencoba jarimatika secara mandiri Namun beberapa siswa masih ada yang belum faham dan membuat guru menghampiri dan mengajari siswa tersebut.

Penguatan Jarimatika

Setelah kegiatan eksplorasi selesai, selanjutnya dilaksanakan kegiatan elaborasi. Kegiatan elaborasi dilakukan dengan siswa menjawab soal yang

diberikan guru dipapan tulis dan beberapa siswa menjawab soal secara bergantian dipapan tulis. Siswa mendapat lembar kerja individu yang berisi soal sebutkan ayat dalam surah Al-kafirun yang terdapat dalam jari kelingking dan jari manis, setelah soal selesai dikerjakan, guru dan siswa mengoreksi bersama-sama dan selanjutnya guru meminta siswa untuk membuat soal dan saling menukarkan soal yang mereka buat pada teman sebangku masing-masing.

Setelah itu, guru memberikan soal secara individu kepada semua siswa dan diharapkan siswa mengerjakan soal secara mandiri. Siswa mengerjakan soal secara individu Selanjutnya yaitu, guru melakukan kegiatan akhir dengan cara guru memberikan kesimpulan terhadap pembelajaran yang telah dilakukan dan guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

3) Observasi

Data Observasi ini diambil dari pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran di kelas pada siklus II berdasarkan pada lembar observasi guru dan siswa. Lembar Observasi guru diisi oleh teman sejawat (Ibu Norhikmah, S.Pd.I)

a) Observasi Guru

Tabel VII

Hasil Observasi Guru Siklus II

No.	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Membuka dan menutup				
	a. Menarik perhatian			√	
	b. Menimbulkan motivasi			√	

	c. Memberi acuan			√	
	d. Meninjau kembali			√	
2	Menjelaskan				
	a. Bahasa				√
	b. Orientasi dan motivasi				√
	c. Pemberian contoh				√
	d. Sistematika penjelasan			√	
3	Variasi				
	a. Suara				√
	b. Mengarahkan perhatian siswa				√
	c. Kontak mata				√
	d. Ekspresi muka				√
4	Metode				
	a. Keterampilan metode dengan tujuan pembelajaran				√
	b. Penguasaan teknis penggunaan metode				√
5	Bertanya				
	a. Pertanyaan jelas dan konkrit			√	
	b. Pemerataan pertanyaan kepada siswa			√	
	c. Kualitas pertanyaan				√
6	Pemberian penguatan				
	a. Penguatan verbal				√

	b. Penguatan non verbal			√	
	c. Variasi penguatan			√	
	Jumlah	71			
	Rata-rata	3,55			
	Presentasi	88,75			
	Skor perolehan Nilai = $\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 =$				

Nilai observasi aktivitas guru saat pembelajaran al-qur'an hadits dengan materi surah Al-Kafirun. sebesar 88,75 perincian dari nilai tersebut adalah (jumlah skor yang diperoleh : skor maksimal) x 100. dan ini dikategorikan baik sekali. Hasil ini terbilang sangat memuaskan karena ada peningkatan sekitar yang signifikan yakni 16,25 lebih tinggi dari siklus 1

b) Observasi siswa

Berdasarkan hasil observasi kepada siswa kelas V B pada siklus II diketahui bahwa keaktifan belajar siswa meningkat drastis. Hasil Observasi mengenai aktivitas belajar siswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini. :

Tabel VIII

Hasil Observasi Pengamatan Siswa Siklus II

No.	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Aktivitas siswa dalam memulai pembelajaran :				
	a. Siswa mengikuti doa.				√
	b. Siswa merespon apresepsi/motivasi yang diberikan oleh guru.				√
	c. Siswa mendengar saat tujuan pembelajaran			√	

	disampaikan				
2	Aktivitas siswa dalam pembelajaran				
	a. Memperhatikan dengan serius penjelasan guru.				√
	b. Bertanya.			√	
	c. Menjawab pertanyaan			√	
	d. Antusias terhadap pelajaran				√
3	Aktivitas siswa saat mengerjakan soal				
	a. Siswa mengerjakan soal individu secara mandiri			√	
	b. Siswa mengerjakan soal dengan tertib			√	
	c. Siswa mengikuti evaluasi				√
	Skor perolehan Nilai = $\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 =$				

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

$$= \frac{35}{40} \times 100$$

$$= 87,5$$

Dalam hasil observasi siswa pada siklus II beberapa aspek mendapat skor 4 hal ini menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan. Beberapa aspek tersebut yaitu mengikuti do'a, merespon apersepsi, memperhatikan dengan serius penjelasan guru, antusias terhadap pelajaran dan mengikuti evaluasi dengan baik. Sedangkan beberapa aspek yang mendapat skor 3 yakni mendengar saat tujuan pembelajaran disampaikan, bertanya, menjawab pertanyaan, mengerjakan soal individu secara mandiri dan mengerjakan soal dengan tertib.

Nilai keaktifan siswa saat pembelajaran Al-quran Hadits berlangsung dengan materi Surah Al-kafirun sebesar 87,5 dan ini dikategorikan sangat baik. Siswa lebih

aktif dan antusias selama proses pembelajaran berlangsung. Hal ini dikarenakan siswa sudah mulai paham tentang konsep pembelajaran yang diberikan oleh guru yakni menggunakan teknik Jarimatika. Selain itu siswa juga sudah memahami materi yang dipelajari sehingga mampu menyelesaikan lembar soal dengan baik.

4) Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan pada siklus II. Disimpulkan bahwa perbaikan yang dilakukan telah berhasil. Hal ini dibuktikan dari hasil pengamatan kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada siklus II telah menutupi kekurangan dari siklus yang sebelumnya. Ada peningkatan kegiatan siswa maupun guru sehingga pembelajaran di siklus II dikatakan berhasil.

Adapun keberhasilan yang diperoleh dari proses pembelajaran pada siklus II adalah sebagai berikut :

- a) Guru sudah terampil mengelola kelas.
- b) Tujuan pembelajaran sudah dapat dimengerti siswa dengan mudah.
- c) Memberikan umpan dan motivasi kepada siswa sehingga aktif bertanya tentang materi atau soal yang belum dipahami.
- d) Berdasarkan observasi terhadap siswa dalam proses pembelajaran siklus II. Siswa terlihat lebih fokus selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Siswa terlihat termotivasi untuk belajar. Siswa sudah dapat menjawab pertanyaan atau masalah yang diberikan oleh guru. Jumlah siswa yang berani bertanya meningkat
- e) Dari hasil lembar kerja yang telah dikerjakan pada siklus II. Hasil belajar siswa meningkat. Hal ini dibuktikan dari 30 siswa, terdapat 27 siswa yang telah mencapai nilai ketuntasan menghitung dan hanya 3 siswa yang belum mencapai nilai ketuntasan menghafal.

2. Daftar Nilai hasil kemampuan menghafal siklus I dan II

a. Siklus I

Pada kegiatan pembelajaran siklus I guru memberikan evaluasi berupa lembar kerja individu berupa soal diakhir pembelajaran. Hal ini dilakukan sebagai barometer untuk mengukur kemampuan menghafal surah Al-kafirun pada siswa. Guru bisa mengetahui dan mengukur kemampuan menghafal dari masing-masing siswa dalam menguasai materi surah Al-kafirun. Adapun data kemampuan sebagai berikut :

Tabel IX

Data Nilai Kemampuan Menghafal Siklus 1

No.	Nama Siswa	Nilai tes individu (50%) indikator 1	Nilai tes pembuatan (50%) indikator 2	Nilai Akhir	Ket	
					T	TT
1	Ahmad Aldi	70	50	60		√
2	Ahmad Fajar	50	50	50		√
3	Ahmad Mubarq	60	55	60		√
4	Ahmad Mujaidi	90	75	85	√	
5	Alex	80	75	80	√	
6	Atika	50	50	50		√
7	Aulia Rahmadini	80	75	80	√	

8	Bunga	90	75	85	√	
9	Dinda Aditya	80	75	80	√	
10	Elma	80	75	80	√	
11	Erlina	70	75	75	√	
12	Fadhil	90	75	85	√	
13	Karlin	90	75	85	√	
14	Muhammad Taupik	60	50	55		√
15	Muhammad Arsyad	90	100	95	√	
16	Muhammad Irfan	60	50	55		√
17	Muhammad Khairi	90	100	95	√	
18	Muhammad Raihan	70	75	70	√	
19	Muhammad Yazid	70	50	60	√	
20	Muhammad Zaini	90	75	85	√	
21	Maulida	80	75	80	√	
22	Mutia	80	75	80	√	
23	Nor Akirah	90	100	95	√	
24	Nor Layla	90	75	85	√	
25	Riska	80	75	80	√	
26	Siti Aisyah	90	75	85	√	
27	Santi	90	100	95	√	
28	Syifa	70	50	60	√	
29	Tina	90	100	95	√	
30	Yana	80	75	80	√	
	Jumlah					2305

Nilai Rata-Rata	76,8
Presentasi kemampuan menghafal	80

Untuk mendapat nilai rata-rata dari data di atas peneliti menggunakan rumus 3.3 yakni, (jumlah skor yang diperoleh : jumlah siswa) adalah $9\ 1390 : 30$) hasilnya ialah 76,8. Jadi rata-rata kemampuan menghitung pada kelas VB adalah 76,8 Sedangkan prosentase kemampuan menghitung menggunakan rumus 3.4 yakni (siwa yang tuntas : jumlah siswa) x 100%. Perhitungannya adalah $(24\ \text{siswa} : 30\ \text{siswa}) \times 100\%$ sama dengan 80%. Jadi prosentase kemampuan menghitung pada siklus I adalah 80% dan yang belum tuntas adalah sebanyak 6 siswa (20%).

Ketuntasan kemampuan menghitung ini meningkat 80% dari kemampuan menghitung siswa sebelum menggunakan metode jarimatika. Tetapi pada siklus 1 masih belum mencapai standar kelulusan yakni 80%. sehingga perlu dilakukan perbaikan lagi di siklus II.

Pada kegiatan pembelajaran siklus II guru memberikan evaluasi berupa latihan soal dengan soal yang berbeda dari siklus I. Namun masih ada dalam indikator yang sama. Hal ini dilakukan agar ada perbedaan soal dari siklus I dengan siklus II. Nilai Kemampuan Menghitung pada siklus II adalah sebagai berikut:.

Tabel X

Nilai Kemampuan Menghafal pada siklus II

No.	Nama Siswa	Nilai tes individu (50%) indikator 1	Nilai tes pembuatan (50%) indikator 2	Nilai Akhir	Ket	
					T	TT

1	Ahmad Aldi	90	70	80	√	
2	Ahmad Fajar	100	75	85	√	
3	Ahmad Mubarq	80	90	85	√	
4	Ahmad Mujaidi	100	75	90	√	
5	Alex	80	100	90	√	
6	Atika	80	75	80	√	
7	Aulia Rahmadini	80	100	90	√	
8	Bunga	80	100	90	√	
9	Dinda Aditya	80	75	80	√	
10	Elma	100	80	90	√	
11	Erlina	90	100	95	√	
12	Fadhil	80	100	90	√	
13	Karlin	100	100	100	√	
14	Muhammad Taupik	80	50	65		√
15	Muhammad Arsyad	90	100	95	√	
16	Muhammad Irfan	80	50	65		√
17	Muhammad Khairi	80	100	90	√	
18	Muhammad Raihan	90	100	95	√	
19	Muhammad Yazid	100	100	100	√	
20	Muhammad Zaini	80	100	90	√	
21	Maulida	80	100	90	√	
22	Mutia	80	75	80	√	
23	Nor Akirah	90	70	80	√	
24	Nor Layla	100	75	85	√	

25	Riska	80	90	85	√	
26	Siti Aisyah	100	75	90	√	
27	Santi	80	100	90	√	
28	Syifa	80	75	80	√	
29	Tina	80	100	90	√	
30	Yana	80	100	90	√	
Jumlah				2445		
Nilai Rata-Rata				81,5		
Presentasi kemampuan menghafal				93,3		

Dari tabel di atas ditentukan untuk nilai rata-rata adalah (Jumlah Nilai siswa : jumlah siswa) yaitu $(2445:30)$ adalah 81,5 . Jadi nilai rata-rata kemampuan menghafal siswa pada siklus ke II ini . Terdapat peningkatan yang cukup baik dari siklus I. Dan didapatkan 24 siswa yang tuntas dan 6 siswa yang tidak tuntas.

Untuk menghafal prosentase kemampuan menghafal, peneliti menggunakan rumus 3.4 yakni (siswa yang tuntas kemampuan menghafal : jumlah siswa x 100% adalah $(28 : 30) \times 100\%$ dan hasilnya ialah 93,3%. Hasil ini sangat baik dan meningkat dari siklus I yang hanya 80%. Mendapat peningkatan sebanyak 13,3%.

b. Pembahasan

Dari hasil kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode Jarimatika yang dilakukan pada kelas V B MIN 4 Banjar pada mata pelajaran Al-quran hadits yang telah dilakukan 2 siklus yaitu siklus I dan siklus II. Telah dijabarkan hasil penelitian diatas.

Menurut Penelitian yang dilaksanakan oleh Peneliti, peningkatan kemampuan menghafal surah Al-Kafirun terjadi dikarenakan pada siklus I peneliti menggunakan penugasan pada lembar kerja individu sedangkan pada siklus II peneliti menggunakan penugasan pada lembar kerja kelompok. Dimana disetiap kelompok, siswa dianjurkan saling mengajarkan pada siswa yang masih kurang mampu untuk mengajarkan teknik Jarimatika. Teknik jarimatika saling mengajarkan atau membantu ini disebut Tutor Sebaya. Tutor sendiri memiliki arti orang memberi pelajaran (membimbing) kepada seseorang atau sejumlah kecil siswa, sebaya sendiri memiliki arti umur yang sama atau seseorang yang memiliki usia yang hampir sama (berdekatan). Tutor Sebaya adalah siswa yang sebaya yang ditunjuk/ditugaskan membantu temannya yang mengalami kesulitan belajar, karena hubungan antar teman umumnya lebih dekat dibandingkan hubungan antar guru dan siswa. Sehingga memudahkan siswa untuk memahami dikarenakan dipandu oleh teman sebayanya sendiri.

Dari penelitian ini peneliti mampu melihat bahwa proses kecepatan kemampuan siswa dalam menghafal berbeda-beda dikarenakan pertumbuhan pada setiap siswa pun berbeda-beda. Begitu pula dalam hal ini, peneliti mengamati bahwa kecepatan anak dalam menghafal surat Al-kafirun masih banyak yang kurang dikarenakan teknik yang digunakan masih membutuhkan waktu yang lama yakni menghafal berulang. Sedangkan untuk siswa yang cepat dalam proses kemampuan menghafal surah Al-kafirun ini dikarenakan siswa tersebut sudah menghafal sebagian hasil dari ayat dalam surah Al-kafirun. Siswa mampu menyelesaikan soal dengan cepat adalah salah satu bentuk bahwa indikator kemampuan menghafal ini telah berhasil. Siswa mampu menghafal dengan cepat artinya siswa sudah mampu

menggunakan teknik jarimatika dengan baik dan efektif dengan cepat sehingga dapat menyelesaikan soal tepat waktu tidak melebihi batas waktu yang ditentukan oleh Guru.

Berdasarkan data tersebut, peningkatan aktivitas guru dalam penelitian ini dapat ditunjukkan dengan menggunakan diagram berikut :

Hasil Observasi Aktivitas Guru siklus I dan II

Dalam penelitian ini, guru yang melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan RPP yang telah dibuat. Guru mata pelajaran sebagai observer yang bertugas melakukan observasi terhadap aktivitas yang dilakukan guru pada saat pembelajaran. Nilai yang didapatkan pada siklus I sebesar 72,5. sehingga guru dan kolaborator memutuskan untuk melakukan siklus selanjutnya. Pada siklus II didapatkan prosentase keaktifan 88,75. Prosentase tersebut tersebut telah memenuhi indikator kinerja yang telah tentukan.

Pada observasi siswa hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I yang telah diamati oleh guru mata pelajaran menunjukkan nilai keaktifan siswa sebesar 60. Peneliti kemudian melakukan diskusi dengan guru kolaborator, sehingga diputuskan bahwa perlu dilaksanakan siklus berikutnya karena belum memenuhi nilai minial indikator kinerja yang telah ditentukan.

Pada siklus II nilai keaktifan siswa mengalami peningkatan menjadi 87,5 sehingga memenuhi nilai yang telah ditentukan pada indikator kinerja. Untuk melihat perbandingan nilainya terdapat pada diagram dibawah ini Ketuntasan kemampuan menghafal mengalami dampak positif dengan meningkatnya prosentase kemampuan menghafal. Dari kegiatan siklus I dengan jumlah 24 siswa dari 30 siswa meningkat dari 80% menjadi 93.3 % dengan 28 siswa yang tuntas dan 2 tidak tuntas. Dan dibawah ini adalah diagram ketuntasan kemampuan menghafal.

Ketuntasan Kemampuan Menghafal Siswa Ketuntasan kemampuan menghafal dari kegiatan siklus I dengan jumlah 24 siswa dari 30 siswa, meningkat dari 80% menjadi 93.3% dengan 28 siswa yang tuntas dan 2 siswa tidak tuntas.

Berdasarkan tindakan yang dilakukan pada siklus I dan siklus II keberhasilan pembelajaran Alquran Hadits pada materi Surah Al-kafirun dapat meningkatkan kemampuan menghafal siswa kelas VB MIN 4 Banjar Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar melalui teknik Jarimatika. Hasil yang diperoleh yaitu ada pada tabel dibawah ini :

Tabel XI

Ringkasan Rekapitulasi Data Siklus I dan Siklus II

No	Deskripsi Data	Siklus I	Siklus II	Selisih1
1	Observasi Aktifitas Guru	72,5	88,75	16,25
2	Observasi Keaktifan Siswa	60	87,5	27,5
3	Rata-rata Nilai Siswa	76,8	81,5	4,7
4	Kemampuan Menghafal Siswa	80	93,3	13,3